

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

##### 4.1.1. Profil SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta didirikan pada tanggal 5 Agustus 1953 terletak di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 58 Yogyakarta nomor telepon (0274) 376901.

*Visi* :Terwujudnya lulusan yang beriman , terdidik dan unggul dalam mutu.Sekolah ini mempunyai slogan “*Subbulussalam* “ artinya jalan menuju keselamatan.

Sekolah ini terakreditasi “ A “ ( amat baik ) dengan *status* sebagai sekolah swasta , *type* “ B”.

##### 4.1.2. Kepala Sekolah

**Tabel 4.1.**  
**Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Tri Ismu Husnan Purwono,SH	√		47	Sarjana	22

Sumber : Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## 4.1.3. Guru

**Tabel 4.2.**  
**Kualifikasi Pendidikan Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	-	1	-	2
2.	S1	12	8	9	16	45
3.	D-4		-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	1	2	-	3
5.	D2	-		-	-	
6.	D1	-	-		-	
7.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		13	9	12	16	50

Sumber : Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Tabel 4.3.

**Jumlah Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan tugas sesuai dengan  
latar belakang pendidikan**

No	Guru	Jumlah Guru dengan pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/ D2	D3/ SM	S1/D 4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ SM	S1/ D4	S2/ S3	
1.	Agama	-	-		-	-	1	5	1	7
2.	PKn		-		-	-	-	3	-	3
3.	Bhs. Indonesia	-	-		-	-	-	3	-	3
4.	Bahasa Inggris	-	-		-	-	-	5	-	5
5.	Matematika	-	-		-	-	-	4	-	4
6.	Seni Budaya	-	-		-	-	-	1	-	1
7.	Penjaskes	-	-		-	-	-	4	-	4
8.	Sejarah		-		-	-	-	1	-	1
9.	Geografi		-		-	-	-	2	-	2
10.	Ekonomi	-	-		-	-	1	3	-	4
11.	Sosiologi	-	-		-	-	-	2	-	2
12.	Fisika	-	-		-	-	-	3	-	3
13.	Kimia							2	1	3
14.	Biologi							4		4
15.	TI							1		1
16.	Kemuh.							1		1
17.	Bahasa Asing							1		1
18.	Bahasa Jawa						1			1
	<b>JUMLAH</b>						3	45	2	50

Sumber : Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

#### 4.1.4. Data Siswa tiga tahun terakhir

Tabel 4.4.

#### Data siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta,3 tahun terakhir

Th.Pel.	Kelas X		Kelas XI IPA/IPS		Kelas XIIIPA/IPS		Jumlah Kls X+XI+XII	
	Jml Siswa	Jml Romb	Juml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rombel
2007/2008	251	7	268	7	205	7	21	724
2008/2009	226	7	250	7	269	7	21	745
2009/2010	252	7	226	7	248	7	21	726
2010/2011	252	7	248	7	214	7	21	714

Sumber : Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

#### 4.1.5. Data jumlah guru,karyawan ,tenaga medis,cleaning service

NO	TENAGA PENDIDIK,TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH	KET.
1.	Guru	50	
2.	Guru Ekstrakurikuler	6	
3.	Pustakawan	2	
4.	Laboran	3	
5.	Staf TU	16	
6.	Tenaga <i>Medis</i> ,(dokter umum,dokter gigi,perawat)	3	
7.	Cleaning Service	3	
8.	Penjaga Kampus	2	
	Jumlah	85	

Sumber :Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Համար Այսպիսով ՀԱԿԱ Միջնակարգի 3 Կողմերով

	Դասեր	82	
8	Բնագիտական	5	
7	Շրջանից շրջան	3	
6	Դասեր (դոկտերի Կապիտալ)	3	
2	Տեղ. ԼՍ	10	
4	Դասեր	3	
3	Բնագիտական	5	
5	Օրին Երեսույթային	0	
1	Օրին	20	
ՈՍ	ԿԵՆՏՐԱԼ ԿՐԹԱԿԱՆ ԲԵՆԻԴԻԿՏԻԱՆԱԿԱ ԼԵՂՍՄԱՆ	ԵՐԱՅԱՆ	ԿԵԼ

4.1.2. Ըստ Դասերի Բնագիտական Դասերի առնչվածության շրջան

Համար Այսպիսով ՀԱԿԱ Միջնակարգի 3 Կողմերով

3010\3011	525	1	348	1	314	1	51	114
3000\3010	525	1	530	1	348	1	51	150
3008\3000	530	1	520	1	300	1	51	142
3008\3008	521	1	508	1	302	1	51	154
ԼՐԵԼ	Տեղ. ԼՍ	Կոմ	Տեղ. ԼՍ	Կոմ	Տեղ. ԼՍ	Կոմ	Տեղ. ԼՍ	Կոմ
	Կլաս X		Կլաս XI		Կլաս XII		Կլաս XIII	

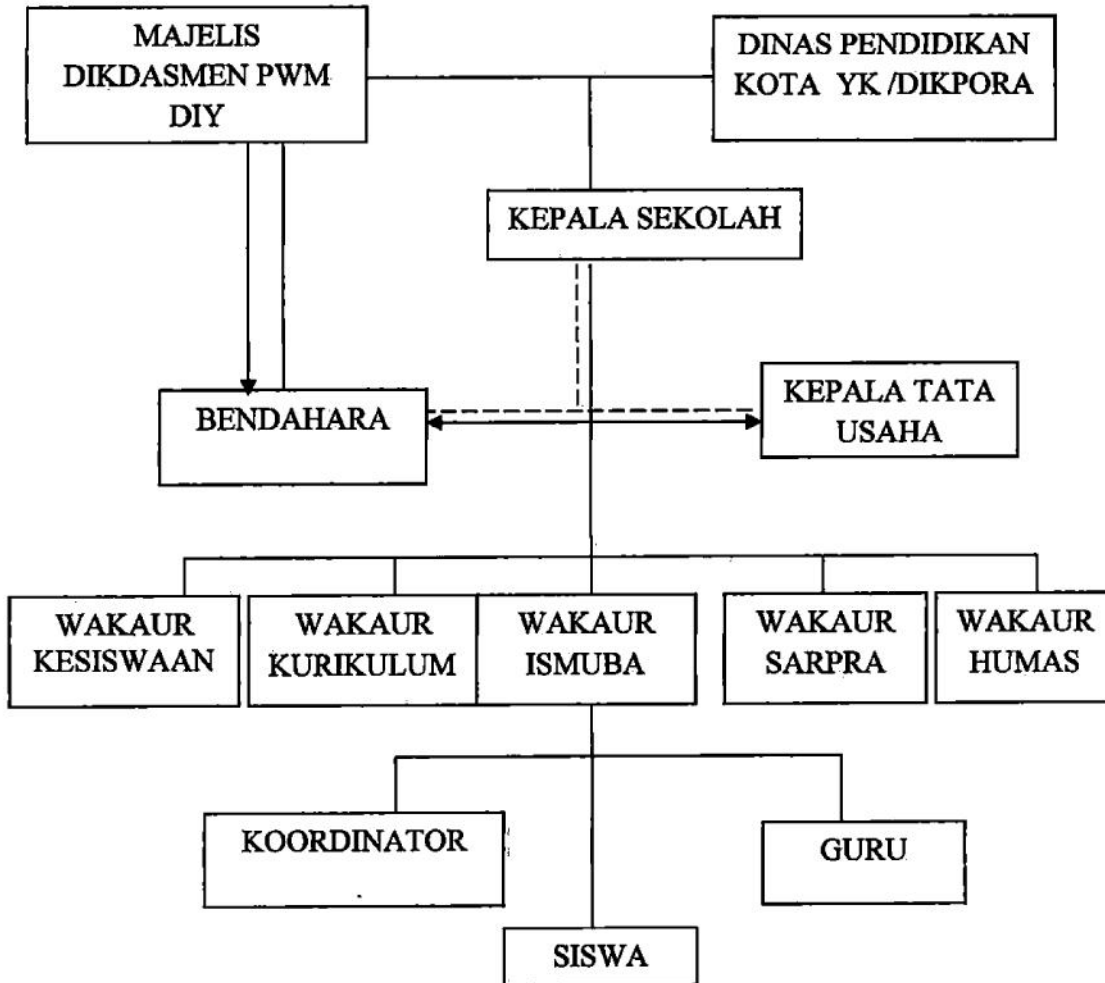
Ինքնուրույն ՀԱԿԱ Միջնակարգի 3 Կողմերով

Դասեր

4.1.4. Ըստ Տեղ. ԼՍ (Ինքնուրույն)

#### 4.1.6. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

##### STRUKTUR ORGANISASI SMA MUH.3 YOGYAKARTA



Gambar 3.1

#### Struktur Organisasi Sekolah

Keterangan : ————— Hubungan *koordinasi* langsung

----- Hubungan *koordinasi* tidak langsung

Sumber : Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

4.2..Responden berdasarkan tingkat pendidikan, *status* kepegawaian, masa kerja,jenis kelamin:

4.2.1. Responden ( guru ) berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Sarjana Muda	1	2,86%
2.	Sarjana	32	91,43%
3.	Pasca Sarjana	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Sumber :Arsip SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dari Tabel 4.5. tersebut di atas dapat digambarkan bahwa guru ( *responden* yang mengembalikan angket ) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang belum memenuhi standar sebagai seorang guru ditingkat SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta hanya ada satu orang guru atau kalau *diprosentasekan* sebesar 2,86% dari responden yang berjumlah 35 guru, maka untuk memenuhi standar seorang guru yang bersangkutan harus meningkatkan diri untuk sekolah ditingkat sarjana.Sedangkan yang sudah memenuhi standar sebagai guru berjumlah 32 orang guru atau 91,43 % dan yang sudah menyelesaikan pendidikan ditingkat pasca sarjana ada dua orang guru atau 5,71%.

**4.2.2. Responden ( guru ) dilihat berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat di bawah ini :**

Tabel 4.6.

No.	Status	Jumlah	Prosentase
1.	PNS	15	42,86%
2.	GTY	6	17,14%
3.	GTT	14	40,00%
Jumlah		35	100,00%

Sumber : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dari Tabel 4.6. dapat dijelaskan bahwa guru yang berstatus PNS lebih *dominan* hal ini dikarenakan Pemerintah masih memberikan peluang bagi guru PNS untuk bekerja di sekolah swasta khususnya SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai bentuk bantuan Pemerintah kepada sekolah swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti Muhammadiyah. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta hanya mengangkat Guru Tetap Yayasan ( GTY) yang berjumlah 6 orang guru tetap yayasan atau sebesar 17,14 % sedangkan sisanya adalah GTT ( guru tidak tetap ) sebesar 14 orang guru atau 40,00%. Dari *komposisi* tersebut maka kedepan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta seharusnya dapat lebih mandiri dalam hal pembiayaan guru – guru tetap yayasan.



**4.2.3. Responden( guru ) dilihat berdasarkan masa kerja dapat dilihat di bawah ini :**

Tabel 4.7.

No	Masa Kerja	Jumlah	Prosentase
1.	2 – 5 tahun	9	25,71%
2.	5 – 10 tahun	8	22,86%
3.	10 Tahun keatas	18	51,43%
Jumlah		35	100,00%

Dari *tabel 4.7.* maka kondisi guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berpengalaman dalam mengajar hampir sebagian besar ( 51,43% ) dari *responden* yang diangket dan sisanya cukup berpengalaman untuk mengajar , tentu ini membuat kualitas proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta bias lebih *kondusif* dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta )

**4.2.4. Responden ( guru ) dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di bawah ini :**

Tabel 4.8.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki- laki	19	54,28%
2.	Perempuan	16	45,72%
Jumlah		35	100,00%

Sumber : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Dari tabel 4.8. di atas dapat dilihat bahwa komposisi guru berjenis kelamin laki – laki lebih banyak ( 54,28% ) dibandingkan dengan guru berjenis kelamin perempuan ( 45,72 % ) artinya SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih normal dalam komposisi jumlah guru baik berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan dimana di beberapa sekolah banyak guru didominasi oleh guru perempuan.

#### 4.3. Persepsi guru terhadap KTSP berdasarkan tingkat pendidikan, status kepegawaian. Masa kerja dan jenis kelamin.

##### 4.3.1. Persepsi guru terhadap KTSP berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.9.

No	Pernyataan	Prosentase ( % )			
		Sarjana Muda	Sarjana	Pasca Sarjana	Rata-Rata
1.	KTSP berpusat pada peserta didik	80%	82%	80%	81%
2.	KTSP memperhatikan anak didik	80%	90%	100%	90%
3.	KTSP selalu memperhatikan kebutuhan anak didik	80%	83%	100%	88%
4.	KTSP mengakomodir kepentingan peserta didik	93%	83%	90%	89%
5.	KTSP memanfaatkan seluruh lingkungan peserta didik	80%	86%	90%	85%
6.	KTSP memberikan keleluasaan pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum secara beragam	80%	93%	90%	88%
7.	KTSP tetap terpadu terarah	80%	84%	80%	81%
8.	KTSP sangat tanggap terhadap ilmu	73%	86%	80%	80%

	pengetahuan				
9.	KTSP member kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan teknologi	93%	89%	90%	91%
10.	KTSP memberi peluang pengembangan seni pada anak didik	73%	83%	70%	75%
11.	KTSP sudah relevan dengan kehidupan anak didik	73%	74%	70%	72%
12.	KTSP dapat mencakup semua kehidupan	53%	78%	70%	67%
13.	KTSP dapat dilakukan secara berkesinambungan	80%	82%	81%	80%
14.	KTSP dapat menunjang pelaksanaan belajar sepanjang hayat	67%	79%	60%	69%
15.	KTSP menyangkut kepentingan nasional	73%	84%	80%	69%
16.	KTSP dapat mengakomodir kepentingan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan	73%	81%	90%	79%
17.	KTSP memberikan porsi yang besar pada kepentingan sekolah	60%	82%	80%	81%
18.	KTSP dapat menyeimbangkan antara kepentingan nasional, daerah dan sekolah	67%	82%	80%	74%
19.	KTSP dapat membangun dan menemukan jati diri, melalui belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	80%	91%	80%	76%

20.	KTSP dapat mendorong beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, efisien	80%	89%	70%	84%
Rata – rata		76%	84%	82%	81%
		1	32	2	35

Dari *table* 4.9. tersebut di atas tingkat pendidikan guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berpendidikan sarjana muda dalam proses belajar mengajar ternyata lebih rendah (76%) dalam memahami KTSP dibandingkan guru yang berpendidikan tingkat sarjana ( S1 / 84%) maupun yang guru berpendidikan Pasca sarjana ( S2 /82%) , justeru yang menarik adalah yang berpendidikan Sarjana (S1 ) prosentasenya lebih tinggi dalam memahami KTSP dibandingkan dengan yang berpendidikan Pasca Sarjana ( S2) hal ini setelah diteliti karena pendidikan S2 nya tidak sesuai dengan pendidikan S1 yang diambil oleh guru yang bersangkutan sehingga teori pembelajaran yang seharusnya meningkat justeru mengalami kemunduran.

### 4.3.2. Persepsi guru terhadap KTSP berdasarkan status kepegawaian

Tabel 4.10.

No	Pernyataan	Prosentase			
		DPK/ DPB	GTY	GTT	Rata- Rata
1.	KTSP berpusat pada peserta didik	86%	91%	84%	81%
2.	KTSP memperhatikan anak didik	94%	87%	90%	90%
3.	KTSP selalu memperhatikan kebutuhan anak didik	89%	83%	81%	85%
4.	KTSP mengakomodir kepentingan peserta didik	91%	83%	81%	85%
5.	KTSP memanfaatkan seluruh lingkungan peserta didik	91%	87%	84%	87%
6.	KTSP memberikan keleluasaan pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum secara beragam	94%	95%	90%	93%
7.	KTSP tetap terpadu terarah	86%	89%	81%	85%
8.	KTSP sangat tanggap terhadap ilmu pengetahuan	89%	93%	69%	84%
9.	KTSP member kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan teknologi	89%	93%	69%	84%
10.	KTSP memberi peluang pengembangan seni pada anak didik	80%	85%	80%	82%
11.	KTSP sudah relevan dengan kehidupan anak didik	77%	79%	80%	79%
12.	KTSP dapat mencakup semua	74%	79%	73%	75%

	kehidupan				
13.	KTSP dapat dilakukan secara berkesinambungan	86%	84%	84%	85%
14.	KTSP dapat menunjang pelaksanaan belajar sepanjang hayat	80%	84%	80%	81%
15.	KTSP menyangkut kepentingan nasional	86%	85%	77%	81%
16.	KTSP dapat mengakomodir kepentingan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan	86%	83%	80%	83%
17.	KTSP memberikan porsi yang besar pada kepentingan sekolah	89%	84%	86%	83%
18.	KTSP dapat menyeimbangkan antara kepentingan nasional, daerah dan sekolah	91%	83%	86%	86%
19.	KTSP dapat membangun dan menemukan jati diri, melalui belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	94%	93%	90%	87%
20.	KTSP dapat mendorong beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, efisien	91%	89%	89%	92%
Rata- rata		87%	86%	82%	85%
		15	6	14	35

Dari tabel 4.10. dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa status kepegawaian bagi guru yang bekerja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ada perbedaan yang cukup baik antara guru yang berstatus PNS ( pegawai negeri sipil ) 87% dengan guru tetap yayasan 86% dibandingkan dengan guru tidak tetap ( 82% ) hal ini tentu menjadi pemicu bagi guru tetap yayasan untuk meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran yang didasarkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Khusus untuk GTT ( guru tidak tetap ) perlu sekali pada saat penerimaan guru tidak tetap untuk melakukan seleksi yang lebih ketat walaupun sebagai guru baru dalam pemahaman KTSP tidak terlalu rendah akan lebih baik kalau system seleksi juga ditingkatkan kualitasnya.

#### 4.3.3. Persepsi guru terhadap KTSP berdasarkan masa kerja

Tabel 4.11.

No	Pernyataan	Prosentase ( % )			
		2-5 th	5-10 th	10 th ke atas	Rata-Rata
1.	KTSP berpusat pada peserta didik	82%	88%	81%	84%
2.	KTSP memperhatikan anak didik	87%	88%	91%	89%
3.	KTSP selalu memperhatikan kebutuhan anak didik	80%	83%	87%	83%
4.	KTSP mengakomodir kepentingan peserta didik	78%	80%	87%	82%
5.	KTSP memanfaatkan seluruh lingkungan peserta didik	86%	80%	92%	86%
6.	KTSP memberikan keleluasaan pada	89%	93%	94%	92%

	sekolah untuk mengembangkan kurikulum secara beragam				
7.	KTSP tetap terpadu terarah	80%	78%	90%	83%
8.	KTSP sangat tanggap terhadap ilmu pengetahuan	80%	85%	89%	85%
9.	KTSP member kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan teknologi	84%	90%	91%	88%
10.	KTSP memberi peluang pengembangan seni pada anak didik	78%	85%	83%	82%
11.	KTSP sudah relevan dengan kehidupan anak didik	62%	70%	82%	71%
12.	KTSP dapat mencakup semua kehidupan	78%	85%	76%	80%
13.	KTSP dapat dilakukan secara berkesinambungan	76%	80%	87%	81%
14.	KTSP dapat menunjang pelaksanaan belajar sepanjang hayat	71%	78%	83%	76%
15.	KTSP menyangkut kepentingan nasional	82%	83%	87%	77%
16.	KTSP dapat mengakomodir kepentingan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan	78%	75%	87%	84%
17.	KTSP memberikan porsi yang besar pada kepentingan sekolah	73%	83%	87%	80%
18.	KTSP dapat menyeimbangkan antara kepentingan nasional, daerah dan sekolah	76%	78%	89%	81%



	զբոյթի բեմադրանքի ստիւյրագրերը գրուած				
18	ԿԼՏԲ գրեցի առաջադրանքի ստիւյր	1900	1800	2000	8100
	Երկրի բեմադրանքի զբոյթի				
19	ԿԼՏԲ առաջադրանքի Երկրի Երկրի	1200	8300	8100	8000
	առաջադրանքի ստիւյրագրերը գրուած				
19	ԿԼՏԲ գրեցի առաջադրանքի	1800	1200	2100	8400
	ստիւյրագրերը				
12	ԿԼՏԲ առաջադրանքի բեմադրանքի	2500	8300	8100	1100
	Երկրի բեմադրանքի Երկրի				
14	ԿԼՏԲ գրեցի առաջադրանքի Երկրի	1100	1800	8300	1900
	Երկրի բեմադրանքի				
13	ԿԼՏԲ գրեցի զբոյթի ստիւյրագրերը	1900	8000	8100	8100
	Երկրի				
15	ԿԼՏԲ գրեցի առաջադրանքի ստիւյրագրերը	1800	8200	1900	8000
	Երկրի ստիւյրագրերը				
11	ԿԼՏԲ ստիւյրագրերը Երկրի	2500	1000	8500	1100
	Երկրի բեմադրանքի ստիւյրագրերը				
10	ԿԼՏԲ առաջադրանքի Երկրի	1800	8200	8300	8500
	Երկրի				
8	ԿԼՏԲ առաջադրանքի Երկրի	8400	8000	8100	8800
	Երկրի				
8	ԿԼՏԲ առաջադրանքի Երկրի	8000	8200	8000	8200
	Երկրի				
7	ԿԼՏԲ Երկրի Երկրի	8000	1800	8000	8300
	Երկրի ստիւյրագրերը				
	Երկրի ստիւյրագրերը				

19.	KTSP dapat membangun dan menemukan jati diri, melalui belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	80%	90%	96%	81%
20.	KTSP dapat mendorong beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, efisien	80%	88%	91%	89%
		79%	83%	87%	83%
		9	8	18	35

Pada tabel 4.11. dapat dilihat bagaimana seorang guru yang masa kerja sebagai guru semakin lama menunjukkan kualitas diri yang lebih baik hal ini dapat dilihat bahwa guru yang mempunyai pengalaman mengajar 2 – 5 tahun prosentasenya sebesar ( 79% ) , sedangkan guru yang masa kerjanya 5- 10 tahun lebih tinggi prosentase dalam memahami KTSP sebesar 83 % dan jika dibandingkan dengan yang masa kerjanya 10 tahun keatas akan kelihatan seorang guru yang lebih berpengalaman hal ini bias ditunjukkan dengan *prosentase* sebesar 87 %.

#### 4.3.4. Persepsi guru terhadap KTSP berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.12.

No	Pernyataan	Prosentase		
		Laki-laki	Perempuan	Rata-Rata
1.	KTSP berpusat pada peserta didik	80%	85%	83%

2.	KTSP memperhatikan anak didik	89%	89%	89%
3.	KTSP selalu memperhatikan kebutuhan anak didik	82%	88%	85%
4.	KTSP mengakomodir kepentingan peserta didik	83%	84%	84%
5.	KTSP memanfaatkan seluruh lingkungan peserta didik	86%	86%	86%
6.	KTSP memberikan keleluasaan pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum secara beragam	92%	94%	93%
7.	KTSP tetap terpadu terarah	83%	86%	85%
8.	KTSP sangat tanggap terhadap ilmu pengetahuan	84%	88%	86%
9.	KTSP member kesempatan pada sekolah untuk mengembangkan teknologi	88%	90%	89%
10.	KTSP memberi peluang pengembangan seni pada anak didik	82%	83%	83%
11.	KTSP sudah relevan dengan kehidupan anak didik	72%	78%	75%
12.	KTSP dapat mencakup semua kehidupan	76%	81%	79%
13.	KTSP dapat dilakukan secara berkesinambungan	84%	80%	82%
14.	KTSP dapat menunjang pelaksanaan belajar sepanjang hayat	78%	80%	79%
15.	KTSP menyangkut kepentingan nasional	84%	85%	85%

16.	KTSP dapat mengakomodir kepentingan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan	82%	81%	82%
17.	KTSP memberikan porsi yang besar pada kepentingan sekolah	83%	81%	82%
18.	KTSP dapat menyeimbangkan antara kepentingan nasional, daerah dan sekolah	83%	83%	83%
19.	KTSP dapat membangun dan menemukan jati diri, melalui belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	91%	90%	91%
20.	KTSP dapat mendorong beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, efisien	88%	88%	88%
		84%	85%	84%
		19	16	35

Pada tabel 4.12. bahwa guru yang berjenis kelamin laki – laki lebih rendah ( 84%) dibandingkan dengan guru perempuan dimana prosentase persepsi terhadap KTS sebesar 85% selisih satu *point* dibandingkan dengan guru yang berjenis kelamin laki – laki.

4.4. Kendala yang dihadapi dari persepsi guru terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari wawancara terutama dari Tim Pengembang Kurikulum sebagai berikut :

Tabel 4.13

Kendala dalam mewujudkan KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	NAMA	JABATAN	KENDALA
1.	Dwijo Soewarno	Ketua Komite Sekolah	Mengubah <i>paradigm</i> guru dalam melaksanakan perubahan KTSP yang dikembangkan sendiri dengan sistim kurikulum paket tinggal melaksanakan, perlu persepsi yang sama untuk membuat KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dimana akan diajarkan ke siswa jangan sampai justeru membuat rancu semua.
2.	Drs,Sardjono	Wakaur kurikulum	SDM guru kurang siap oleh karena itu SDM guru harus lebih siap karena dengan KTSP guru dituntut untuk lebih dapat memahami apa yang dikehendaki oleh Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional.
3.	Arif Jamali,SPd.	Wakaur Kesiswaan	Mengubah budaya lama yang sudah melekat dan menjadi

			kebiasaan yang sulit menerima perubahan maka untuk mengubah memerlukan suatu perjuangan dengan cara <i>workshop</i> , seminar atau <i>in house training</i> yang dikelola oleh SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4.	Drs. Toto Priyono Bani	Wakaur Sarpra	Masih sulitnya seorang guru dalam memahami konsep KTSP khususnya di satuan pendidikan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terutama sesuai dengan sistim penilaian <i>kompetensi</i> dasar.
5.	Drs. Nurul Abadi	Wakaur Humas	Kurangnya guru dalam memahami tentang KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap siswa, orangtua maupun <i>stake holder</i> maka diperlukan sosialisasi terhadap semua di atas.
6.	Dra. Aminah	Wakaur Keislaman, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab atau ISMUBA	Kurikulum ISMUBA yang digariskan oleh Majelis Dikdasmen PWM DIY dapat dilaksanakan dengan baik karena dapat dikemas dengan leluasa terutama bagaimana menggabungkan dengan tujuh

			prinsip pengembangan KTSP dari BSNP.
7.	Hj.Aftati Bintang DJ,SAg.	Guru Agama	Guru belum banyak berinovasi karena belum bias meninggalkan kebiasaan lama dalam mengajar.

**4.5. Jalan Keluar dari Permasalahan Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ( *Review Manajerial* ).**

4.5.1. Persepsi Guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ( *Review Manejerial* ) apabila dilihat dari tingkat pendidikan guru ;

Bahwa dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan di Indonesia disyaratkan minimal seorang guru berpendidikan D4/S1, kenyataan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih ada seorang guru yang berpendidikan Sarjana Muda maka untuk jalan keluar masalah tersebut diharapkan pihak sekolah :

- a. Harus tegas untuk guru yang bersangkutan segera melanjutkan studi S1 atau harus mengundurkan diri ( kecuali PNS ) untuk peningkatan kompetensi guru.
- b. Kalau GTT sebaiknya harus S1 melalui seleksi yang ketat agar kalau yang bersangkutan menjadi guru tetap yayasan atau pegawai negeri tidak lagi disibukkan dengan sekolahnya.

4.5.2. *Persepsi* Guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ( *Review Manejerial* ) apabila dilihat dari masa kerja guru ;

Dalam penelitian ditemukan bahwa semakin seorang guru bekerja lebih dari sepuluh tahun tingkat kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan semakin baik, akan tetapi sebenarnya seorang guru yang *profesional* bisa ditingkatkan pada waktu guru yang bersangkutan masih menjadi mahasiswa sehingga pada saat menjadi guru benar-benar sudah profesional.

4.5.3. Persepsi Guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ( *Review Manajerial* ) apabila dilihat dari status kepegawaian :

Guru PNS masih cukup mendominasi dari kompetensi memahami KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hal ini jalan keluar yang terbaik sekolah mengadakan pelatihan tentang KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sehingga diharapkan terjadi persamaan *persepsi* yang seimbang pada semua guru tanpa membedakan apakah guru berstatus PNS,GTY,GTT.

4.5.4. Persepsi Guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ( *Review Manajerial* ) apabila dilihat dari jenis kelamin guru ;

Jalan keluar dari persepsi guru laki – laki dengan guru perempuan dalam hal persepsi terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta diharapkan sama maka akan menjadi seimbang jika sekolah tetap mengadakan *sosialisasi* KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta agar konsep – konsep yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dipahami oleh semua guru laki – laki maupun perempuan.



#### 4.6. Uji Instrumen Penelitian

*Responden* yang diharapkan oleh penulis berjumlah 50 ( lima puluh ) *responden*, tetapi dalam kenyataan yang mengembalikan kuisisioner/ angket berjumlah 40 ( empat puluh ) *responden* dan setelah melalui pengamatan dan seleksi ada 35 ( tiga puluh lima ) *responden* yang layak untuk dijadikan bahan penelitian.

Hasil pengujian angket pada 35 ( tiga puluh lima ) *responden* dengan menggunakan program SPSS 13.00 sebagai berikut :

Tabel 4.14

#### *Case Processing Summary*

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	50	100.0
	<i>Excluded(a)</i>	0	.0
	<i>Total</i>	50	100.0

*A listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Tabel 4.15.

#### *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,919	,920	20

Tabel 4.16.

*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-total Corelation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
pernyataan 1	80.0571	65.585	.088	.924
pernyataan 2	79.7143	61.739	.582	.915
pernyataan 3	79.9429	60.879	.489	.917
pernyataan 4	80.0000	58.765	.679	.912
pernyataan 5	79.8571	58.891	.756	.911
pernyataan 6	79.5429	63.255	.400	.918
pernyataan 7	79.9429	60.467	.688	.913
pernyataan 8	79.8857	60.987	.540	.916
pernyataan 9	79.7143	61.789	.574	.915
pernyataan 10	80.0571	60.291	.605	.914
pernyataan 11	80.4571	57.138	.672	.913
pernyataan 12	80.2571	62.785	.279	.922
pernyataan 13	80.0571	57.938	.746	.911
pernyataan 14	80.2286	59.534	.586	.915
pernyataan 15	79.9429	60.232	.717	.912
pernyataan 16	80.0857	58.669	.694	.912
pernyataan 17	80.0571	63.173	.256	.923
pernyataan 18	80.0286	56.734	.846	.908
pernyataan 19	79.6571	58.938	.717	.912
pernyataan 20	79.7714	59.770	.694	.912

Tabel 4.17.

*Item Statistic*

	Mean	Std.Deviation	N
pernyataan 1	4.1143	.52979	35
pernyataan 2	4.4571	.50543	35
pernyataan 3	4.2286	.68966	35
pernyataan 4	4.1714	.70651	35
pernyataan 5	4.3143	.63113	35
pernyataan 6	4.6286	.49024	35
pernyataan 7	4.2286	.54695	35
pernyataan 8	4.2857	.62174	35
pernyataan 9	4.4571	.50543	35
pernyataan 10	4.1143	.63113	35
pernyataan 11	3.7143	.85994	35
pernyataan 12	3.9143	.74247	35
pernyataan 13	4.1143	.71831	35
pernyataan 14	3.9429	.72529	35
pernyataan 15	4.2286	.54695	35
pernyataan 16	4.0857	.70174	35
pernyataan 17	4.1143	.71831	35
pernyataan 18	4.1429	.73336	35
pernyataan 19	4.5143	.65849	35
pernyataan 20	4.4000	.60391	35

Tabel 4.18

*Scale Statistics*

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Item
84.1714	66.617	8.16191	20

Berdasarkan data tersebut di atas untuk menentukan *validitas* angket terlebih dahulu menentukan nilai tabel  $r$  dengan ketentuan  $df = \text{jumlah kasus} - 2$ . Karena pelaksanaan ujicoba angket dilakukan sebanyak 35 *responden* maka  $dfnya = 33$  dan tingkat *signifikansi* sebesar 5% diperoleh  $r \text{ tabel} = 0,34$ .

Jika dibandingkan dengan angka *r tabel* sebesar 0,34 maka semua butir pertanyaan sudah *valid* karena nilai *Corrected Item – Total Correlationnya* sudah lebih besar.

Sedangkan analisis reliabilitasnya berlaku ketentuan jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,919 maka butir-butir pertanyaan *reliabel*. Dengan melihat hasil analisis pada kolom *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar 0,919 maka dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan di atas sudah *reliabel*.

#### **4.7. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang persepsi guru terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta review manajerial bahwa persepsi guru dalam memahami kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dikatakan baik hal ini dilihat dari hasil jawaban angket penelitian bahwa persepsi guru menunjukkan prosentase diatas rata – rata baik ( 81%). Persepsi guru terhadap KTSP di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta apabila dilihat dari tingkat pendidikan menunjukkan bahwa guru yang berpendidikan S1 (84 %) lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan dibawah S1 ( 76% ) , akan tetapi yang berpendidikan S2 ( 82%) tidak lebih baik dari yang berpendidikan S1 hal ini salah satu faktornya adalah tidak sesuai antara pendidikan S1 dengan S2 sebagai contoh S1 nya mmengambil kimia kemudian S2nya mengambil Magister Agama.

Sedangkan persepsi guru terhadap KTSP di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta *review manajerial* apabila dilihat dari status kepegawaiannya menunjukkan rata – rata baik ( 85% ), status kepegawaian yang terdiri dari guru DPK ( guru yang diperbantukan dari pemerintah ke sekolah swasta ) 87% lebih baik apabila dibandingkan dengan guru tetap yayasan ( 86%) apalagi dibandingkan dengan guru tidak tetap sebesar 82%, status kepegawaian cukup berpengaruh terhadap ketenangan seorang guru dalam bekerja hal ini terkait dengan jumlah pendapatan seorang guru.

Persepsi guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta apabila dilihat dari masa kerja guru maka guru yang bekerja di atas 10 tahun kinerjanya lebih baik ( 87% ) apabila dibandingkan dengan guru dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun ( 83 % ) ,sedangkan guru dengan masa kerja di bawah 5 tahun (79%), guru dengan masa kerja yang cukup lama mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan guru dengan masa kerja atau jam terbangnya belum lama dengan syarat seorang guru yang lingkungannya mendukung dan pribadi yang mempunyai komitmen , dedikasi dan loyalitas tinggi. Antara guru laki – laki dengan guru perempuan dalam menjawab pertanyaan yang penulis ajukan setelah melalui tahapan penelitian menunjukkan bahwa perempuan lebih baik (85%) dibandingkan dengan guru laki – laki ( 84% ).

Kendala yang dihadapi guru dalam persepsi terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah penafsiran yang berbeda akan apa yang dikehendaki oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan. Persepsi adalah suatu proses penerimaan , penilaian, pengorganisasian dan *penginterpretasian* seseorang atau

sekelompok orang terhadap objek, peristiwa atau stimulus atau hubungan yang diperoleh dengan melibatkan pengalaman tentang *objek* atau peristiwa tersebut atau hubungan yang diperoleh melalui proses *kognisi* dan *afeksi* untuk menyimpulkan dan menafsirkan pesan membentuk konsep tentang *objek* tersebut.

Menurut Walgito 2003: 88 bahwa *persepsi* dipengaruhi oleh *stimulus* yang datang dari dalam /*internal* atau luar/*eksternal* .

Dari persepsi yang dilakukan guru terhadap KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengalami beberapa kendala antara lain tentang *paradigma* guru dalam melakukan perubahan terhadap hal baru , peningkatan mutu SDM yang harus dibenahi walaupun persepsi guru baik.Maka jalan keluar untuk mengatasi hal tersebut sekolah melakukan peningkatan mutu SDM dengan pelatihan KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta diikuti dengan *Achievment Motivation* untuk guru dalam proses pembelajaran.

Adapun dari pertanyaan yang penulis ajukan setelah tingkat *signifikansinya* sebesar 5% diperoleh  $t_{table} = 0,34$  maka semua butir pertanyaan sudah *valid* karena nilai *Corrected Item- Total Correlationnya* sudah lebih besar, dan dari data yang tersebut di atas bahwa semua butir pertanyaan sudah *reliable* hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis pada *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar 0,919.